

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Tradisi Ngadu Tanduk merupakan tradisi yang berkembang di masyarakat Desa Siulak Panjang, Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Tradisi Ngadu Tanduk berasal dari luhah Depati Mangku Bumi, Desa Siulak Panjang. Namun seiring dengan perkembangan zaman, tradisi Ngadu Tanduk sudah boleh dimainkan oleh perempuan dengan syarat dia mampu dan sanggup untuk memainkannya. Tarian ini menggabungkan gerakan yang menyerupai pertarungan tanduk antara dua ekor kerbau, yang melambangkan keberanian dan kekuatan bagi masyarakat setempat.

Dalam sebuah pertunjukan tari, bentuk penyajian tari Ngadu Tanduk terdiri dari beberapa elemen dari tampilan tari berupa penari, gerak tari, iringan tari, desain lantai, tata rias dan busana, properti dan tempat pertunjukan. Gerak dalam tari Ngadu Tanduk lebih menonjolkan gerak tegas, lincah, dan energik seperti gerak Kerbau. Gerakan yang ditarikan dengan tegas serta lincah dan energik dapat dilihat pada gerakan didalam ragam gerak tari Ngadu Tanduk. Adapun ragam geraknya biasa disebut dengan Gerak Sembah, Gerak Kerbau Mencari Lawan, dan Gerak Ngadu Tanduk.

Posisi awal sebelum mulai melakukan ragam gerak, penari berdiri tegak lurus saling berhadapan di pinggir arena, kedua kaki dirapatkan, kedua tangan memegang tanduk yang diletakkan di atas pundak, pandangan lurus ke depan

menghadap lawan. Dua orang penari laki-laki melakukan gerak pembuka dengan berdiri berhadapan kemudian maju dengan melakukan gerakan sembah ke sesama penari dan gerakan sembah ke pengantin, dengan cara membungkukkan badan. Setelah itu penari melakukan gerak Kerbau Mencari lawan dan kemudian sedisambung dengan gerak Ngadu Tanduk.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, peneliti menyarankan beberapa hal yang dijabarkan menjadi beberapa point yaitu :

- 4.2.1 Tari Ngadu Tanduk dapat dijadikan mata kuliah tari tradisi pada konsentrasi tari Program Sendratasik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Sehingga perguruan tinggi juga membantu berkontribusi dalam melestarikan tari Ngadu Tanduk sehingga dapat berkembang lebih baik lagi.
- 4.2.2 Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya oleh mahasiswa seni baik mahasiswa Universitas Jambi maupun Universitas lainnya.
- 4.2.3 Perlunya dukungan oleh pemerintah agar tari Ngadu Tanduk selalu dilibatkan dalam pergelaran seni agar dapat lebih dikenal masyarakat luas dan kesenian tradisi daerah kita tetap hidup.